Bulan:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 (11) 12

2 0 2 2



## Tanggal:

1	2											13			16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

## Ini Jabatan Yang Diemban Heru Sebelum Menjadi Pj Gubernur

JAKARTA (Poskota) - Kepala Sekretariat Presiden (Kasatpres) Heru Budi Hartono resmi ditunjuk Joko Widodo (Jokowi) menjadi Penjabat (Pj) Gubernur DKI mengantikan Anies Baswedan yang habis masa jabatannya pada 16 Oktober 2022 lalu.

Heru Budi bukan orang baru di pemerintahan khusunya di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Sosoknya pun sudah malang melintang mengisi berbagai jabatan lingkungan pemerintahan jakarta.

Pada saat itu, Heru Budi mengawali kiprahnya sebagai Staf Khusus Wali Kota Jakarta Utara pada tahun 1993. Dari tahun ke tahun, kariernya terus menanjak dengan menduduki sejumlah posisi strategis di Pemorov DKI.

Lalu pada tahun 2013, Heru Budi sempat menjabat sebagai Kepala Biro Kepala Daerah dan Kerja Sama Luar Negeri Pemprov DKI Jakarta.

Jabatan itulah yang akhirnya mendekatkan Heru Budi dengan Presiden Joko Widodo yang saat itu masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Tak hanya itu, belasan tahun berkiprah di pemerintahan provinsi DKI juga merekatkan Heru dengan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok yang saat itu menjadi Wakil Gubernur DKI mendampingi Jokowi. Saat itulah Ahok naik jabatan sebagai gubernur setelah Jokowi jadi presiden.

Saking dekatnya, pada

pemilihan kepala daerah (Pilkada) DKI 2017, Heru Budi nyaris dipinang Basuki Tjahaja Pumama alias Ahok saat mencalonkan diri sebagai Gubemur DKI melalui jalur independen.

Namun, Bupati Belitung Timur itu akhirnya maju lewat jalur partai politik berpasangan dengan Djarot Saiful Hidayat. Heru pun urung jadi pendamping Ahok.

Kendati demkiam, pada bulan Juli 2017, Heru ditunjuk sebagai Kepala Sekretariat Presiden (Kasetpres). Dia kembali bekerja di bersama Presiden Jokowi, namun kali ini dalam naungan atap Istana.

Lima tahun menjabat Kasetpres, Heru kini terpilih lagi sebagai penjabat Gubernur DKI Jakarta.

## Punya Kekayaan Rp31,9 Miliar

Dalam laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) yang dihimpun, harta kekayaan Heru Budi tercatat yakni Rp 31,9 miliar.

LHKPN itu dilaporkan Heru Budi pada 16 Februari 2022 dan tercatat dalam situs e-LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Labih lanjut, jika merujuk LHKPN, Heru memiliki 12 bidang tanah dan bangunan yang tersebar di berbagai daerah seperti Jakarta, Bekasi, hingga Karawang yang nilainya sebesar Rp 23.445.346.868.

Tak hanya itu, Heru juga

memiliki 7 alat transportasi dan mesin berupa mobil dan motor senilai Rp 1.293.369.000.

Lalu, untuk harta yang bergerak lainnya mantan Heru Budi yang juga merupakan pejabat eselon 1 itu memiliki harta bergerak sebesar Rp 617.450.000. Kemudian, surat berharga senilai Rp 3.692.500, serta kas dan setara kas Rp 12.675.771.879.

Sehingga, total harta kekayaan Heru dikurangi hutangnya Rp 6.058.945.215 total sebesar Rp 31.987.685.032.

Harta kekayaan Heru naik sekitar Rp 6 miliar dari tahun sebelumnya yang jumlahnya Rp 25.830.443.058. (Aldi/Yo)